

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE *DRILL* SISWA KELAS IX MTsS AI-ISLAMİYAH BAMPALOLA**

**Kasim Bakir**

MTsS Al-Islamiyah Bampalola,  
Indonesia,

kasimbakir04@gmail.com

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik MTsS Al-Islamiyah Bampalola sebelum penerapan metode *drill*, mengetahui penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik MTsS Al-Islamiyah Bampalola dan mengetahui efektifitas metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik MTsS Al-ilamiyah Bampalola Metode penelitian yang digunakan adalah *metode action research* atau penelitian tindakan yang dilakukan dalam bentuk spiral, rancangan penelitian yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan

**Kata kunci:** Al-Qur'an Hadist, Metode *Drill*.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006. Peranan pendidikan dianggap semakin penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya kemajuan dalam bidang pendidikan menimbulkan dorongan melakukan berbagai inovasi pendidikan agar tercapai tujuan yang diharapkan. Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satunya adalah MTsS Al-Islamiyah Bampalola sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut melalui pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah diharapkan mampu menjadi tempat tumbuhnya peserta didik yang cerdas dalam berpikir dengan landasan nilai-nilai keyakinan agama (iman) dan akhlaqul karimah (budi pekerti yang baik) dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pokok di MTsS Al-Islamiyah Bampalola, dan faktor inilah yang membedakannya dengan sekolah-sekolah umum. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis dengan benar serta hafalan terhadap surat-surat

pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat surat pendek tersebut dan hadis hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Melihat kenyataan di sekolah, selama ini guru di kelas IX MTsS Al-Islamiyah Bampalola jarang sekali menggunakan metode pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai salah satu sumber belajar tanpa adanya metode, maka komunikasi antara guru dan peserta didik tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas tidak kondusif, pembelajaran guru membosankan dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, sehingga sering kita jumpai banyak peserta didik enggan menerima pelajaran dari seorang guru karena merasa membosankan.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ternyata dengan pendekatan pembelajaran seperti ini hasil belajar peserta didik dirasa belum maksimal. Adapun hasil belajar peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75% dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis 85%. Sedangkan pembelajaran dinilai atau dikategorikan tuntas apabila belajar peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan 90% atau lebih dari keseluruhan peserta didik pada kelompok belajar tertentu.

Peserta didik sering menemukan kesulitan membaca ayat-ayat AlQur'an, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar dan minat dari peserta didik. Kurangnya media atau alat peraga dalam pembelajaran di MTsS Al-Islamiyah Bampalola juga menjadi alasan peserta didik mengalami kesulitan praktik menghafal ayatayat Al-Qur'an. Kurangnya kreatifitas guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan metode pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar monoton dan membosankan. Al-Qur'an Hadis sangat membutuhkan teknik mengajar yang sesuai dan menarik supaya peserta didik tidak bosan sehingga MTsS Al-Islamiyah diperlukan teknik yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari. Untuk memperbaiki hal tersebut perlu diterapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat mengkaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode *drill*.

Guna meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam kelas, guru menerapkan metode pembelajaran *drill*. Metode *drill* atau praktik menghafal berulang-ulang merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu membaca berulang-ulang. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukanlah penelitian untuk peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas IX MTsS Al-Islamiyah Bampalola.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *metode action research* atau penelitian tindakan yang dilakukan dalam bentuk spiral, rancangan penelitian yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan dan disesuaikan dengan kondisi spesifik, subjek penelitian serta kebutuhan parameter penelitian. Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki suatu praktik pendidikan melalui pemberian tindakan berdasarkan refleksi dari pemberian Tindakan. Subjek dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian peserta didik kelas IX MTsS Al-Islamiyah Bampalola dengan sampel 24 peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pra Siklus

Karena guru kurang wawasannya dalam berbagai metode pembelajaran yang monoton pada metode ceramah maka anak cenderung bosan dalam pembelajaran al-quran hadis. Dengan ini penulis memaparkan hasil dari pembelajaran pra siklus yang hasilnya kurang memuaskan yaitu dengan total yang tuntas kkm hanya 33.33 % Hasil pembelajaran pra siklus sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Pembelajaran Pra Siklus

No	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afgan Abdul Majid	V	
2.	Ashari Djafar	V	
3.	Alif Toha Romadhon	V	
4.	Afni Inayah Nasir		X
5.	Aulia Setiawati Aksim	V	
6.	Bambang Ahsandy		X
7.	Darmawati Karim		X

8.	Fadila Rujuman		X
9.	Jurniyati Sahbudin	V	
10.	Jihad Usman Lelang		X
11.	Jalaludin Ahmad Lelang		X
12.	Keysa Jumra Ali		X
13.	Nur Asyifa Ali	V	
14.	Siti Fadhila		X
15.	Santi Rahim		X
16.	Sofyan Aksim		X
17.	Syafrudin Haji Tangwe		X
18.	Uswatunl Khoiriyah		X
<b>Jumlah</b>	<b>Persentase /Rata Rata</b>		<b>33.33 %</b>

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

- Merumuskan topik
- Merumuskan TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus)
- Merumuskan langkah-langkah metode *Drill*
- Merumuskan pelaksanaan metode *Drill*

### b. Pelaksanaan

- Menjelaskan PTK yang akan dicapai kelompok
- Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja pelaksanaan metoda *Drill*
- Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut materi tugas kelompok
- Guru membimbing siswa dalam suatu materi dengan metode *Drill*
- Siswa membaca tugas yang dibagikan oleh guru untuk dipahami isinya.
- Memberikan kesempatan kepada siswa yang seluas-luasnya untuk menayakan hal-hal yang belum jelas baik tentang kegiatan maupun materi pelaksanaan metode *Drill*, setelah terlebih dahulu kelompok memperoleh tugas masing-masing.
- Pengambilan kesimpulan hasil kerja dan kegiatan pelaksanaan metode *Drill*

- Guru memberikan nilai kepada masing-masing siswa sebagai hasil pembelajaran

c. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan metode Drill terhadap mata pelajaran Alqur'an Hadits, dengan tema surah At-Tin dan hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Pembelajaran Siklus I

No	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afgan Abdul Majid	V	
2.	Ashari Djafar	V	
3.	Alif Toha Romadhon	V	
4.	Afni Inayah Nasir		X
5.	Aulia Setiawati Aksim	V	
6.	Bambang Ahsandy	V	
7.	Darmawati Karim		X
8.	Fadila Rujuman		X
9.	Jurniyati Sahbudin	V	
10.	Jihad Usman Lelang	V	
11.	Jalaludin Ahmad Lelang		X
12.	Keysa Jumra Ali		X
13.	Nur Asyifa Ali	V	
14.	Siti Fadhila	V	
15.	Santi Rahim		X
16.	Sofyan Aksim		X
17.	Syafrudin Haji Tangwe	V	
18.	Uswatunl Khoiriyah		X
<b>Jumlah</b>	<b>Persentase /Rata Rata</b>	<b>62.5 %</b>	

**Tabel 3.** Nilai rata-rata pada siklus I

<b>Pelakuan</b>	<b>Nilai rata-rata</b>
Sebelum siklus	33.33%
Siklus	62.5 %

d. Refleksi

Dari hasil observasi, catatan lapangan peneliti dan kolabulator selama berlangsungnya siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor keberhasilan

- Semua tindakan yang direncanakan dapat dilaksanakan walaupun hasilnya belum optimal.
- Guru dapat melakukan instrokpeksi atas kekurangan-kekurangan dan berinisiatif untuk memperbaiki pada pertemuan yang akan datang.

2) Kendala yang dihadapi

- Metode Drill terasa kaku dan canggung bagi siswa yang kurang gemar menghafal
- Penerapan metode Drill masih dianggap tabu bagi sebagian orang

## **2. Siklus II**

a. Perencanaan

- 1) Perencanaannya sama dengan siklus I dengan mata pelajaran Al-Qur'an
- 2) Hadits yang bertema "bacaan surah hukum bacaan mim mati"
- 3) Berdasarkan pada pertemuan siklus I maka ada beberapa tambahan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut:
- 4) Meningkatkan motivasi Metode *Drill*.
- 5) Meningkatkan pemberian motivasi kepada siswa.
- 6) Meningkatkan rasa kebersamaan dan kegembiraan dalam belajar

b. Pelaksanaan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada siklus II ini guru mengulang tindakan pada siklus I hanya pada awal pembelajaran guru memberikan perbaikan-perbaikan yaitu meningkatkan kinerja Metode Drill dan meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar siswa.
- 2) Memotivasi dan menjelaskan kembali tentang pembentukan 'pelaksanaan metode Drill.
- 3) Penggunaan LKS sebagai panduan pembelajaran sehingga memudahkan siswa menghafal ayat-ayat ataupun hadis.
- 4) Guru memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang kurang dalam pembelajaran secara berulang ulang.
- 5) Saat siswa membuat pengumuman, guru memberikan penjelasan dengan sebaik mungkin.

c. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan Metode Drill terhadap mata pelajaran AL Qur'an Hadist yang bertemassurah "hukum bacaan mim mati" dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Pembelajaran Siklus II

No	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afgan Abdul Majid	V	
2.	Ashari Djafar	V	
3.	Alif Toha Romadhon	V	
4.	Afni Inayah Nasir		X
5.	Aulia Setiawati Aksim	V	
6.	Bambang Ahsandy	V	
7.	Darmawati Karim	V	
8.	Fadila Rujuman		X
9.	Jurniyati Sahbudin	V	
10.	Jihad Usman Lelang	V	
11.	Jalaludin Ahmad Lelang		X

12.	Keysa Jumra Ali	X
13.	Nur Asyifa Ali	V
14.	Siti Fadhila	V
15.	Santi Rahim	X
16.	Sofyan Aksim	X
17.	Syafrudin Haji Tangwe	V
18.	Uswatunl Khoiriyah	X
<b>Jumlah</b>	<b>Persentase /Rata Rata</b>	<b>87.5 %</b>

**Tabel 5.** Nilai rata-rata pada siklus I

<b>Pelakuan</b>	<b>Nilai rata-rata</b>
Sebelum siklus	62.5 %
Siklus	87.5 %

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka pelaksanaan tindakan pada Siklus II dapat refleksi sebagai berikut:

- 1) Semua tindakan yang di rencanakan sudah dapat di laksanakan.
- 2) Guru sudah dapat membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian.
- 3) Pujian terhadap siswa dapat memotivasi untuk selalu aktif.
- 4) Guru telah mampu mempresentasikan konsep-konsep penting secara sistematis. ini berarti guru dapat meningkatkan hasil nilai rata-rata atau peningkatan prestasi hasil pembelajaran setelah di berikan tindakan dengan pelaksanaan.
- 5) Metode Drill sebagai pembelajaran Kegiatan siswa peningkatan hasil belajar maksimal dan menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil data diatas, nilai Rata-rata bidang study Al-Qur'an Hadits sebelum siklus I didapat 33.33 % tuntas kkm ; Siklus I di dapat 62,5% tuntas kkm dan siklus II di dapat 87,5% tuntas kkm; dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai

rata-rata atau hasil belajar siswa kelas IX MTsS Al-Islamiyah Bampalola mengalami peningkatan dengan kriteria cukup baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *Drill* dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits peserta didik kelas IX MTsS Al-Islamiyah Bampalola dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum diterapkan metode *Drill* terdapat 8 peserta didik tuntas KKM dengan persentase 33,33% dan 16 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 66,67%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IX MTsS Al-Islamiyah Bampalola
2. Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tindakan siklus I diperoleh hasil 14 peserta didik tuntas KKM dengan prosentase 62,5% dan 4 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 37,5%. Tindakan siklus II diperoleh hasil 17 peserta didik tuntas KKM dengan persentase 87,5% dan 7 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 12,5%. Hasil observasi dengan diterapkannya metode *Drill* peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.
3. Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas IX MTsS AL-Islamiyah Bampalola terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dengan rumus "t" diperoleh  $t_o = 6408$  dengan  $N = 24$  yang tercantum pada tabel nilai t (t-tes 5% = 1,61) dan t (t-tes 1% = 1,98). Oleh karena  $t_o$  lebih besar daripada t tabel ( $6408 > 1,61$  dan  $1,98$ ) maka Hipotesis
4. Alternatif (HA) yang berbunyi "Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas IX MTsS Al-Islamiyah bampalola.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin.(2004). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*.

Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung: PT

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

Remaja Rosdakarya Offset.

Baharuddin dan Esa Nurwahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Djamarah, Saiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dalil, Faqih. (1995). *Pedoman Dasar Agama Islam*. Surabaya: Appolo.

Fata, Choirul. (2008). *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri.

Gunawan, Heri. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Alfabeta.

Hidayat, K. (2008). *Psikologi Beragama*. Jakarta: Hikmah.

Mardiyatur R, Ari S, dkk. (2008). *Fokus Pendidikan Agama Islam*. Solo: CV Sindunata.

Moh. User Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhibbinsyah. (1999). *Psikologi Belajar*. Solo: Raja Grafindo Persada.

Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Roestiyah N.K. (1985). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Sallis, Edward. (2006). *Total Quality Management in Education*. Alih bahasa Ahmad Riyadi. Yogyakarta: IRCiSoD.

Sudjana, Nana. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wina, Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Zakiah, Daradjat. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini, dkk. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.